

Pelatihan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran AL-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam El-Salim

Azam Muzakhim Imammuddin¹, Septriandi Wira Yoga*², Farida Arinie Soelistianto³, Waluyo⁴, Hudiono⁵, Koesmarijanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang, Indonesia

*e-mail: azam@polinema.ac.id¹, yoga.septriandi@polinema.ac.id², farida.arinie@polinema.ac.id³, waluyo@polinema.ac.id⁴, hudiono@polinema.ac.id⁵, koesmarijanto@polinema.ac.id⁶

Abstrak

Pada saat ini media sosial sudah menjadi sesuatu kebutuhan dalam masyarakat modern. Beberapa media sosial yang populer yaitu: facebook, tiktok, dan instagram. Instagram merupakan media sosial yang telah disukai oleh berbagai kalangan seperti dari anak-anak sampai orang tua, dari siswa sekolah sampai pebisnis. Instagram memiliki kelebihan dibanding media sosial yang lain yaitu: bersifat masif dan populer, membuat feed posting yang rapi, ideal untuk toko online, keamanan dan privasi, dan gratis. Instagram memiliki fitur-fitur yang istimewa yaitu berbagi foto dan video, komentar dan like, explore, Instagram Story, IGTV, dan siaran langsung. Berdasarkan kemampuan dan fitur-fitur yang dimiliki media sosial Instagram maka media sosial Instagram dapat digunakan sebagai media pembelajaran terutama pembelajaran Al-Qur'an. Dimana dengan fitur berbagi video pembacaan Al Qur'an baik secara langsung maupun tidak langsung, maka hubungan antara murid dan guru pada pembelajaran Al Qur'an bisa lebih interaktif sehingga lebih menyenangkan. Pelatihan media sosial Instagram yang akan dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) El-Salim Malang memiliki harapan murid atau siswa dapat lebih intensif lagi untuk belajar Al Qur'an sehingga menambah kecepatan proses pembelajaran Al Qur'an. Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Guru-guru LPI El-Salim merasakan manfaat media sosial Instagram dengan nilai rata rata tertinggi 4,6 (Sangat Baik) dan nilai rata rata terendah 4,25 (Baik) berdasarkan kuisioner yang dibuat. Untuk pembelajaran Al-Qur'an dan menurut guru-guru tersebut fitur upload video dari Instagram dianggap paling cocok digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an.

Kata kunci: El-Salim, Instagram, Pelatihan, Pembelajaran Al Qur'an

Abstract

Nowadays, social media has become a necessity in modern society. Some popular social media are: Facebook, TikTok, and Instagram. Instagram is a social media that has been favoured by various groups such as from children to parents, from school students to business people. Instagram has advantages over other social media, namely: massive and popular, creating neat feed posts, ideal for online stores, security and privacy, and free. Instagram has special features, namely photo and video sharing, comments and likes, explore, Instagram Story, IGTV, and live broadcast. Based on the capabilities and features of Instagram social media, Instagram social media can be used as a learning media, especially learning the Qur'an. Where with the feature of sharing videos of reciting the Qur'an both directly and indirectly, the relationship between students and teachers in learning the Qur'an can be more interactive so that it is more fun. Instagram social media training that will be implemented at the Islamic Education Institute (LPI) El-Salim Malang has the hope that students can be more intensive in learning the Qur'an so as to increase the speed of the Qur'an learning process. The results obtained from this training show that LPI El-Salim teachers feel the benefits of Instagram social media with the highest average value of 4.6 (Very Good) and the lowest average value of 4.25 (Good) based on the questionnaire made. According to the teachers, the video upload feature of Instagram is considered the most suitable for Al-Qur'an learning.

Keywords: El-Salim, Instagram, Qur'an Learning, Training

1. PENDAHULUAN

Virus Corona telah menjadi wabah sejak akhir 2019. Hal ini menyebabkan kehidupan menjadi berubah. Yang awalnya lebih banyak berinteraksi di luar rumah menjadi lebih banyak berinteraksi dari dalam rumah. Pemerintah Indonesia juga kerap kali menerapkan PPKM untuk membatasi orang untuk keluar rumah. Tentunya hal ini menyebabkan dampak di berbagai aspek

kehidupan bahkan sampai mengalami kerugian. Salah satu aspek yang terdampak adalah proses belajar mengajar.

Sejak adanya pandemi Covid-19, banyak sekolah dan lembaga pendidikan yang terdampak sehingga harus menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka karena khawatir siswa akan tertular sehingga memperluas penyebaran Covid-19. Solusi agar proses belajar mengajar tetap berjalan maka prosesnya menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berguna untuk mengurangi kontak pada setiap orang secara masif. Oleh karena itu penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempengaruhi tercapainya materi dan tujuannya. Hal ini membuat banyak sekolah dan lembaga pendidikan mencari alternatif media yang sesuai dengan kondisi siswa.

Banyak alternatif media proses belajar mengajar seperti Zoom, Google Meet, Google Classroom, Edmodo, dsb. Tetapi banyak siswa dan guru yang belum memahami dan belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut. Oleh karena itu harus dicari jalan tengah agar proses belajar mengajar jarak jauh tetap dapat terlaksana. Salah satu solusinya adalah menggunakan media sosial yang sudah dikenal luas dan sudah biasa digunakan oleh siswa dan guru yaitu Instagram. Media sosial Instagram dipilih karena memiliki fitur-fitur yang mendukung proses belajar mengajar jarak jauh. Fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Live Instagram, dengan menggunakan fitur ini guru bisa menyampaikan materi secara langsung kepada siswa, hanya saja wajah yang nampak dalam pembelajaran ini hanya wajah guru ketika menyampaikan materi, namun, keunggulan ketika menggunakan fitur Live Instagram ini, setelah pembelajaran selesai video akan tersimpan secara otomatis di akun Instagram, sehingga siswa bisa melihat kembali materi yang disampaikan.
- b. Feed Instagram, fitur ini biasa digunakan juga sebagai sarana untuk mengupload foto dan video dari materi ataupun bisa untuk menampilkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa, dan bisa langsung berdiskusi dalam kolom komentar.
- c. Snapgram, fitur ini sering digunakan oleh pengguna Instagram termasuk siswa dari sekolah, fitur ini bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pengumuman atau informasi yang akan disampaikan.

Penggunaan media sosial Instagram dalam proses belajar mengajar Jarak Jauh di era pandemi ini selain mempermudah proses juga melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan karyanya melalui media sosial. Hal lain dipilih lantaran media sosial Instagram sangat cocok untuk siswa-siswa saat ini yang lebih menyukai visual daripada membaca.

Lembaga Pendidikan Islam El-Salim memiliki Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang menggunakan metode Qiroati dalam proses pembelajarannya. Metode Qiraati adalah suatu model dalam belajar membaca Al Qur'an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah tajwid (Zarkasiy, 1989). Ada dua hal yang mendasari dari definisi metode Qiroati, yaitu membaca Al Qur'an secara langsung dan pembiasaan dalam membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati pembelajaran menggunakan kalimat yang sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi. Target utama dari metode Qiroati pembelajar dapat secara langsung mempraktekan bacaan-bacaan Al Qur'an secara bertajwid.

Selama ini pandemi Covid-19 proses belajar mengajar di TPA Qiroati El-Salim tidak berjalan dengan lancar dikarenakan adanya pembatasan belajar mengajar tatap muka sehingga proses belajar Al Qur'an agak terhambat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan proses belajar mengajar Al Qur'an maka perlu adanya pelatihan media sosial Instagram sebagai alat belajar mengajar Al Qur'an di LPI El-Salim Malang. Permasalahan yang terjadi pada mitra yang terjadi saat ini adalah masih menggunakan proses belajar mengajar secara tatap muka sehingga perlu ditambahkan proses belajar mengajar Al Qur'an secara jarak jauh menggunakan media sosial Instagram. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan ketrampilan penggunaan media sosial Instagram sebagai media belajar mengajar Al Qur'an.

2. METODE

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telefon pintar (Smartphone). Nama Instagram diambil dari kata „Insta“ yang asalnya „Instan“ dan „gram“ dari kata „telegram“.1 Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (Share) ke jejaring sosial yang lain.



Gambar 1. Tampilan Web Aplikasi Instagram

Pertama, tahapan awal pelatihan media sosial Instagram bagi anak-anak di lembaga pendidikan Islam El-Salim adalah pengenalan konsep dasar. Ini mencakup pemahaman tentang apa itu Instagram, bagaimana cara membuat akun yang aman, pentingnya privasi, serta etika dalam berinteraksi di platform tersebut. Langkah ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat sebelum memasuki materi yang lebih mendalam.

Selanjutnya, tahapan kedua adalah pelatihan praktis dalam menggunakan fitur-fitur Instagram secara efektif dan bertanggung jawab. Anak-anak akan diajarkan cara membuat posting yang menarik, menggunakan filter dan efek dengan bijak, serta mengelola konten dengan baik. Selama tahap ini, peran pendamping atau pengajar sangat penting untuk memberikan arahan dan bimbingan agar anak-anak dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari dengan baik.

Terakhir, tahapan evaluasi menjadi bagian krusial dalam pelatihan ini. Setelah anak-anak mempelajari konsep dan praktik menggunakan Instagram, evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman mereka serta kemampuan dalam menciptakan konten yang relevan dan positif. Melalui tahapan ini, akan terlihat sejauh mana pelatihan telah memberikan dampak positif bagi anak-anak, baik dari segi pemahaman konsep media sosial, kreativitas, maupun kesadaran akan etika online yang baik.

Metode evaluasi pelatihan media sosial Instagram bagi anak-anak di lembaga pendidikan Islam El-Salim dapat dilakukan dengan pendekatan yang holistik. Pertama, evaluasi dapat dimulai dengan mengukur pemahaman anak-anak tentang konsep dasar media sosial, seperti privasi, keamanan, etika online, dan penggunaan yang bertanggung jawab. Ini bisa dilakukan melalui kuis atau wawancara singkat untuk mengidentifikasi pemahaman mereka sebelum dan sesudah pelatihan.

Kedua, evaluasi dapat mencakup aspek praktis, seperti kemampuan anak-anak dalam membuat konten yang kreatif dan informatif di Instagram. Ini dapat dinilai melalui proyek atau tugas yang mengharuskan mereka membuat posting yang relevan dengan nilai-nilai Islam, sekaligus menunjukkan pemahaman mereka tentang penggunaan platform secara positif.

Terakhir, evaluasi juga perlu memperhitungkan dampak sosial dan psikologis dari pelatihan tersebut. Misalnya, apakah anak-anak mampu mengelola waktu mereka dengan bijak antara belajar, bermain, dan menggunakan media sosial? Apakah mereka merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi online dengan kesadaran etika yang ditanamkan? Evaluasi seperti ini

dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner, atau diskusi kelompok untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat dari pelatihan media sosial Instagram di lembaga pendidikan Islam El-Salim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan media sosial Instagram kepada anak-anak di lembaga pendidikan Islam El-Salim telah berhasil dilakukan dengan sukses, ditandai dengan respon yang sangat baik dari para peserta. Dalam pelatihan ini, anak-anak berhasil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar media sosial, privasi online, etika berinternet, dan penggunaan Instagram yang bertanggung jawab. Mereka juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan baik dalam membuat konten-konten kreatif dan positif di platform Instagram. Respon positif dari peserta mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak dalam mengembangkan pemahaman yang sehat dan bijak dalam menggunakan media sosial. Hasil proses pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 2 sampai Gambar 4.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Media Sosial Instagram

Guna mengetahui hasil dari pelatihan ini maka dibuat kuesioner yang berisikan kepuasan dalam metode pengabdian yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan metode evaluasi yang diinginkan dari pelatihan atau pengabdian yang dilakukan.



Gambar 3. Proses Pelatihan Media Sosial Instagram Dalam Pembelajaran Al-Qur'an



Gambar 4. Proses Pelatihan Media Sosial Instagram Lanjutan

Kuesioner dibagikan kepada 18 Guru LPI El-Salim dengan kembali sebanyak 18 kuesiner. 18 Guru LPI El-Salim terdiri dari 14 guru perempuan dan 4 guru laki-laki. Hasil kuesioner ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Penggunaan Instagram untuk Pembelajaran Al-Qur'an di LPI El-Salim

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah	Rata-rata
1	4	5	4	5	5	23	4,6
2	4	4	5	5	5	23	4,6
3	5	5	5	4	4	23	4,6
4	4	4	4	4	4	20	4
5	5	5	4	4	4	22	4,4
6	4	4	5	5	5	23	4,6
7	5	5	5	4	4	23	4,6
8	5	4	5	4	4	22	4,4
10	4	4	4	4	5	21	4,2
11	4	4	4	4	4	19	4
12	4	5	5	5	5	24	4,8
13	5	4	4	4	4	21	4,2
14	5	4	5	5	5	24	4,8
15	5	4	4	4	5	22	4,4
16	5	5	4	4	5	23	4,6
17	5	4	4	4	5	22	4,4
18	5	4	4	4	4	21	4,2
Jumlah	92	86	87	85	91		
Rata-rata	4,6	4,3	4,35	4,25	4,55		

Keterangan Tabel 1 adalah sebagai berikut:

P1 = anda mudah menemukan akun instagram tentang Al-Qur'an

P2 = anda bisa menggunakan instagram untuk pembelajaran al-Qur'an

P3 = Instagran mudah digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an

P4 = Instagram adalah salah satu media sosial yang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an

P5 = Instagram memiliki fitur yang cocok untuk pembelajaran AL-Qur'an

P6 = Fitur Instagram yang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- Upload Foto
- Upload Video
- Reels
- Instastory
- Live Streaming

Tabel 1 menunjukkan bahwa guru-guru LPI El-Salim merasakan manfaat dari media sosial instagram dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil dengan baik. Berdasarkan pertanyaan ke 6, untuk fitur yang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an menurut pilihan guru-guru El-Salim adalah yang pertama upload video dengan 9 responden, kedua instastory dengan 5 reponden dan yang ketiga Reels dengan 4 responden.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka dapat Guru-guru tersebut menemukan bahwa penggunaan Instagram memungkinkan interaksi yang lebih aktif dan langsung dengan para siswa, terutama melalui komentar dan pesan langsung. Selain itu, mereka juga mencatat bahwa fitur kolaborasi dan berbagi konten antar pengguna Instagram memungkinkan terciptanya komunitas pembelajaran Al-Qur'an yang lebih luas dan terhubung. Secara keseluruhan, pengalaman ini telah membuktikan bahwa media sosial Instagram bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga sarana efektif untuk memperdalam pemahaman dan

apresiasi terhadap Al-Qur'an. Untuk kegiatan "anda mudah menemukan akun instagram tentang Al-Qur'an" memiliki nilai rata rata respon 4,6 (Sangat Baik), "anda bisa menggunakan instagram untuk pembelajaran al-Qur'an" sebesar 4,3 (Baik), "Instagram mudah digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an" sebesar 4,35 (Baik), "Instagram adalah salah satu media sosial yang cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an" sebesar 4,25 (Baik) dan "Instagram memiliki fitur yang cocok untuk pembelajaran AL-Qur'an" sebesar 4,55 (Sangat Baik).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dana DIPA Polinema Pengabdian Reguler 2022 yang telah mendanai pengabdian ini sampai terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, M., dkk. (2003). Ringkasan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al Qur'an. Yogyakarta: Balitbang LPTQ Nasional dan Yayasan Team Tadarus AMM Yogyakarta.
- Muhlisian Asep Achmad, Putri Yuliani Kusuma, (2019), Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Kanji, *Journal Of Japanese Language Education & Linguistics* Vol. 3 No. 2.
- Pratama, S. Y., Hamidah, S. C., (2019), Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Islam Diponegoro Wagir, *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya* Vol. 3 No. 1.
- Rindawati, V., (2020), Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Melalui Instagram Untuk Meningkatkan Pembelajaran Daring Pada Materi Globalisasi, *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi* Vol. 4 No. 1 Tahun 2020 hal. 51-59 ISSN: 2597-9264
- Suarsini, N. W. D., Wesnawa, I. G. A., Kertih, I. W., (2020), Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Media Sosial Instagram Untuk Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia* Vol. 4 No. 2.
- Utami, R. P., Probosari, R. M., Fatmawati, U. , (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Instagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Surakarta, *Bio-Pedagogi* Volume 4, Nomor 1
- Zarkasiy, D. S. (1989). Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis. Semarang:Yayasan Pendidikan al-Qur'an Raudatul Mujawwidin.